Hingga Akhir 2020, Pemerintah Siap Salurkan Banpres Kepada 15 Juta UMKM

Senin, 7 September 2020

Pemerintah memastikan bantuan presiden (Banpres) produktif usaha mikro akan disalurkan kepada 15 juta pelaku UMKM hingga akhir tahun 2020. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyatakan optimisme tersebut dalam Diskusi Media Forum Merdeka Barat (FMB) 9. Keakuratan data penerima bantuan dijamin dengan pengolahan langsung oleh OJK, Kemenkeu, dan BPKP.

Data penerima banpres diperoleh dari 18 instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan sektor UMKM, koperasi, dan dinas koperasi di seluruh Indonesia. Teten menjamin penyaluran bantuan tepat sasaran dengan mekanisme persyaratan yang ketat, melibatkan sektor perbankan milik pemerintah, dan memastikan bantuan tidak diterima oleh orang yang sudah meninggal.

Hingga pertengahan September 2020, ditargetkan 12 juta pelaku UMKM akan menerima bantuan. Pemerintah menargetkan penyaluran banpres akan lebih banyak lagi hingga akhir tahun. Teten menekankan bahwa data penerima banpres telah dibersihkan ("cleansing") untuk memastikan keakuratan dan ketepatan sasaran.

Mekanisme penyaluran bantuan melibatkan beberapa instansi pemerintah, termasuk OJK, Kemenkeu, dan BPKP. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan benar-benar diterima oleh pelaku UMKM yang membutuhkan dan tidak terjadi manipulasi data.

Dengan kerja sama yang terjalin antar instansi, pemerintah optimis bahwa banpres produktif usaha mikro akan menjadi solusi nyata bagi para pelaku UMKM di tengah pandemi COVID-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.